

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor fundamental bank secara langsung berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Jambi periode 2017-2021.
2. Faktor makroekonomi secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Jambi periode 2017-2021.
3. *Non Performing Loan* (NPL) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.
4. Faktor fundamental bank secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021, yang dimediasi oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL).
5. Faktor makroekonomi secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021, yang dimediasi oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL).
6. Faktor fundamental bank secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.
7. Faktor makroekonomi secara langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.
8. Kebijakan moneter memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh antara faktor fundamental bank terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.

9. Kebijakan moneter memoderasi secara tidak signifikan hubungan pengaruh antara faktor makroekonomi terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.
10. Kebijakan moneter memoderasi secara signifikan hubungan pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja Bank Jambi periode 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kinerja Bank Jambi lebih dominan dipengaruhi oleh faktor fundamental bank, khususnya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL). Oleh karena itu dalam peningkatan kinerja bank kedepannya, diperlukan upaya dari manajemen Bank Jambi agar dapat lebih meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan, serta lebih mengedepankan prinsip prudensial dalam penyaluran kredit.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi tingkat inflasi dari variabel faktor makroekonomi memberikan kontribusi pengaruh tertinggi terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan kinerja Bank Jambi. Oleh karena itu, disarankan otoritas publik perlu mengikuti laju inflasi agar tidak terjadi inflasi yang terlalu tinggi, sehingga kegiatan dan pertumbuhan ekonomi dapat terjaga atau bertumbuh, yang kemudian nantinya akan meningkatkan permintaan kredit oleh pelaku usaha kepada Bank Jambi.

3. Bank Indonesia harus selalu memperhatikan kebutuhan cadangan wajib minimum dan mempergunakan kebijakan cadangan wajib minimum yang tepat untuk mencegah terjadi inflasi. Hal ini dikarenakan jika terlalu banyak cadangan wajib minimum yang harus disimpan oleh Bank Jambi, akan membebani biaya dana serta mengurangi kesempatan bank untuk meningkatkan perolehan laba.
4. Bank Indonesia diharapkan lebih memperhatikan kebijakan suku bunga acuan (*BI rate*) kedepannya. Hal ini dikarenakan kenaikan suku bunga akan menguntungkan pihak-pihak yang memiliki banyak simpanan di bank, tetapi sebaliknya akan membebankan pihak yang membutuhkan dana. Adanya harapan kedepannya bagi Bank Jambi untuk lebih memperhatikan ataupun merespon besaran suku bunga acuan (*BI rate*) dalam menetapkan besaran suku bunga simpanan maupun suku bunga kredit.
5. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang relevan dengan penelitian ini, dapat menggunakan dimensi faktor fundamental maupun faktor makroekonomi lainnya, serta dapat menggunakan dimensi kebijakan moneter lainnya, sehingga dapat memperkaya hasil temuan dari penelitian ini.